

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Adapun bentuk penelitian digunakan yaitu kepustakaan atau (*library research*), yakni penelitian dilakukan melalui mengumpulkan data yang bertujuan dengan objek penelitian atau mengumpulkan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang untuk memecahkan masalah.

### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini ialah penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang didasari filsafat positivisme yaitu ilmu yang valid atau kaidah-kaidah ilmiah, seperti empiris, terukur, rasional dan sistematis.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur suatu teori, menyiapkan suatu fakta, menentukan hubungan antar variabel. Bentuk penelitiannya yaitu kuantitatif kausal yaitu penelitian ini bermaksud untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

  
**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

### **C. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan ialah data sekunder yaitu, berupa data time series mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Data tersebut terdiri dari data Wisatawan yang di ambil dari gabungan data Wisatawan Domestik dan Jumlah Wisatawan Mancanegara, Pajak Penerangan Jalan dan pendapatan asli daerah (PAD).

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 7

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari instansi terkait seperti. Badan pusat statistik (BPS) dan perpustakaan serta literatur lain yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai mengumpulkan data sekunder yaitu dokumentasi melalui BPS. Dokumentasi bertujuan supaya mendapatkan informasi untuk penulis dibutuhkan.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Berikut penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Pendapatan Asli Daerah (Y)

PAD yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam pemerintahannya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sama dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.<sup>2</sup>

### 2. Jumlah Wisatawan (X1)

Wisatawan yaitu orang yang melakukan suatu perjalanan dalam rangka mengunjungi tempat-tempat yang indah di sebuah negara tertentu hanya sementara waktu tidak menetap di tempat.

---

<sup>2</sup>Marihot P. Siahaan, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2006), h. 14.

### 3. Pajak Penerangan Jalan (X2)

Pajak Penerangan Jalan yaitu penggunaan tenaga listrik disuatu daerah yang sudah ada penerangan jalan dan rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.<sup>3</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik dan metode yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Teknik Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah Kunjungan Wisatawan dan Pajak Penerangan Jalan. Dalam analisis deskriptif ini akan digambarkan secara umum dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu jumlah wisatawan dan pajak jalan. Serta akan menggambarkan fenomena-fenomena yang terkait dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model penelitian yang baik harus memiliki beberapa persyaratan pengujian. Salah satunya adalah melalui uji asumsi klasik agar mendapat model yang baik atau yang lebih dikenal istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Djoko Muljono, *PPH dan PPN Pasal untuk Berbagai Kegiatan Usaha* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2007-2009), h. 241

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan adanya hubungan dalam model regresi variable-variabelnya berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki residual data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal.

Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan *Jarque-Bera Test*. Dalam *software Eviews* ini untuk melihat normalitas sebuah data dengan membandingkan nilai Probabilitas *Jarque-Bera* (JB) dengan tingkat alpha 0,05 (5%). jika Probabilitas *Jarque-Bera* hitung lebih besar dari 0,05 maka terdapat residual terdistribusi normal atau sebaliknya, jika nilainya lebih kecil maka tidak cukup bukti menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara kedua variabel bebas atau lebih dalam sebuah regresi berganda.<sup>4</sup> Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas. kalau nilai koefisien korelasi masing-masing variabel bebasnya > 0,8. Maka diindikasikan terjadi gangguan multikolinieritas dan begitu sebaliknya nilai koefisien korelasi sementara variabel-

<sup>4</sup> Damodar Gujarati, *Basic Econometrics*, (McGraw-Hill, 1978),h.157

variabel bebasnya rendah dari 0,8 maka tidak terjadi gangguan multikolinieritas, dikarenakan kecilnya korelasi antara variabel-variabel bebas tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variabel itu sendiri.<sup>5</sup> Uji autokorelasi berfungsi untuk memastikan apakah ada model regresi linier korelasi, antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . Model regresi linier yang baik bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Uji Darbin Watson (DW Test).

Ketentuan melihat ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan DW sebagai berikut.

a. Bila nilai DW berada antara  $d_u$  sampai dengan  $4-d_L$  maka

koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi.

b. Bila nilai DW lebih kecil dari  $d_L$ , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, artinya ada autokorelasi positif.

c. Bila nilai DW berada diantara nilai  $d_L$  dan  $d_u$ , maka tidak bisa disimpulkan.

---

<sup>5</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

- d. Bila nilai DW lebih besar dari pada  $4-d_L$ , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, artinya autokorelasi negatif.
- e. Bila nilai DW terletak diantara  $4-d_u$  dan  $4-d_L$ , maka tidak bisa disimpulkan.

Cara lain untuk memastikan apakah regresi linier terbebas dari autokorelasi, dapat menggunakan metode *Breusch-Godfrey* atau LM (*Lagrange Multiplier*) Test. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai probability Chi-Square lebih besar dari 0,05 (alpha 5%) maka bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi dalam model dan sebaliknya jika nilai probability Chi-Square lebih kecil dari 0,05 (alpha 5%) maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi dalam model.

d. Uji Heteroskedastisitas

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Heteroskedastisitas adalah satu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Salah satu cara untuk melihat apakah model terbebas dari masalah heteroskedastisitas adalah bisa melalui metode statistik dengan menggunakan Uji *White*.<sup>6</sup>

Salah satu cara untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada regresi linier dengan menggunakan uji *White*. yaitu dengan menentukan Nilai Prob. F-statistic (F hitung).

---

<sup>6</sup> Adryan Setyadharma, *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16*, (Semarang, 2010), h.8

Jika nilai Prob. F hitung lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai Prob. F lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel. Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel terikatnya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel Kunjungan Wisatawan dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Jumlah Wisatawan

$X_2$  = Pajak Penerangan Jalan

Pendapatan Asli Daerah =  $a + b_1$ Jumlah Wisatawan +  $b_2$ ppj + e

## G. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini ialah :

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan teknik statistik yang dipakai untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan demikian tujuan melakukan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan berapa persen variabel Jumlah Wisatawan dan Pajak Penerangan Jalan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (X) yang dimasukkan ke dalam model, untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

### b. Uji Statistik $t$ (Parsial)

Uji  $t$  adalah digunakan untuk menguji variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat



(Y).<sup>7</sup> Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui nilai  $t$  hitung digunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$b_i$  = Koefisien regresi

$S_{b_i}$  = Kesalahan baku kesalahan regresi

Hipotesis :

1)  $H_0$  = Di duga Jumlah Wisatawan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

$H_a$  = Di duga Jumlah Wisatawan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

2)  $H_0$  = Di duga pajak Penerangan Jalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Wisatawan.

$H_a$  = Di duga Pajak Penerangan Jalan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kriteria pengujian yaitu :

---

<sup>7</sup> Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 65

1. Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari  $\alpha=5\%$
2. Terima  $H_a$  jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=5\%$

c. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian hipotesis koefisien regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F.<sup>8</sup>

Untuk menghitung besarnya F hitung digunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2}{1-R^2} \left( \frac{n-k-1}{k} \right)$$

Keterangan : F = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Pengamatan atau Ukuran Sampel

<sup>8</sup>Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*,h. 147

Hipotesis :

$H_0$  = Di duga Wisatawan dan Pajak Penerangan Jalan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah

$H_a$  = Di duga Wisatawan dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kriteria pengujian yaitu :

1. Terima  $H_0$  jika angka signifikansi lebih besar dari  $\alpha=5\%$
2. Terima  $H_a$  jika angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=5\%$



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**